

PEMBERDAYAAN DAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: Dari TEORI KE PRAKTIK
PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK BERBASIS KOMUNITAS DI KECAMATAN
PAKUSARI KABUPATEN JEMBER, PROPINSI JAWA TIMUR

Atik Rahmawati, Wahyuningsih¹

Abstrak

Sampah masih menjadi permasalahan klasik yang keberadaannya menjadi siklus antara ada dan tiada. “Ada” dalam artian bahwa sadar atau tidak sadar, disengaja maupun tidak disengaja setiap hari aktivitas yang kita lakukan dapat menghasilkan sampah. “Tiada” bahwa begitu barang yang kita miliki berubah wujud menjadi sampah kehadirannya seakan menjadi tidak pernah ada dan terlupakan ketika telah berpindah pada suatu tempat yang dinamakan “Bak Sampah”. Dan keberadaan sampah akan menjadi obyek perbincangan kita lagi ketika kemudian kehadirannya ternyata membawa dampak negatif pada diri dan lingkungan kita; bencana banjir, wabah penyakit, polusi lingkungan, rusaknya tata kota salah satu dari sekian akibat pengelolaan sampah yang tidak terencana. Sinergitas antara konsep pemberdayaan dan kewirausahaan sosial diharapkan menjadi salah satu strategi guna mengurai permasalahan sampah. Bahwa sampah yang sebelumnya dianggap sebagai sumber masalah sosial dapat menjadi potensi yang dapat menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: pengelolaan sampah, pemberdayaan, dan kewirausahaan sosial

Pendahuluan

¹ Penulis saat ini sebagai Staff Pengajar pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Jember. Kritik, saran, dan masukan dapat disampaikan melalui rahmadilli@gmail.com.